



## Jalan Okura-Geringging Rusak Parah

**SIAK (HR)**- Putusnya jembatan di areal lahan PT SIR membuat puluhan pengendara sepeda motor terpaksa memilih jalan pintas lain bila hendak melintasi Perawang-Pekanbaru atau sebaliknya.

Senin (17/11) kemarin, banyak pengendara memilih lewat jalan Geringging ke Okura sesuai yang disarankan sekuriti PT SIR, Namun, bukannya jalan mulus yang didapat pengendara sepeda motor, melainkan, jalan yang amburadul dan rusak parah.

Di pertengahan jalan, saat berada di Desa Tebing Tinggi Okura, ternyata ruas jalan digenangi air setinggi lutut orang dewasa. Jika tidak berhati-hati, akan menyebabkan sepeda motor kemasukan air dan menyebabkan sepeda motor mogok. Selain itu, akses jalan juga sangat licin dan berlumpur.

Hal ini disampaikan Fendi (34), salah seorang pengendara sepeda motor yang sampai di Desa Tebing Tinggi Okura. Ia merasa menyesal lewat jalan tersebut. Pasalnya, akibat melintasi jalan yang tergenang air itu, sepeda motornya kemasukan air.

Beruntung, ada temannya yang lewat membawa peralatan kunci-kunci, sehingga karburator motornya yang kemasukan air bisa diperbaiki. Akibatnya, ia pun terlambat masuk kerja. "Tak tahu kalau airnya dalam tadi. Saya paksa saja lewat karena mengejar waktu, tak taunya kemasukan air dan motor saya pun jadi mogok," ujar Fendi.

Para pengendara sepeda motor yang lewat pun sempat tertahan di jalan tersebut. Merekapun berinisiatif untuk membuat tanda-tanda dengan menancapkan kayu berdiri di dalam air. Agar tidak dilalui sepeda motor.

"Biar tidak ada korban lain yang motornya rusak, kita letakkan kayu kecil dan berdiri tegak di sini. Kalau ada kayu kecil berdiri, berarti airnya dalam," jelasnya.

Biasanya, pengendara sepeda motor melintasi areal PT SIR untuk menuju Pekanbaru-Perawang ataupun sebaliknya sebagai jalan pintas. Namun, karena adanya jembatan putus, pengendara sepeda motor terpaksa memilih lewat jalan Geringging sebagai jalan pintas lain. (mg1)